



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 019/E-IG/VI/A/2026**

DIUMUMKAN TANGGAL 5 JUNI 2026 - 5 AGUSTUS 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JUNI 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 019/E-IG/VI/A/2026  
DIUMUMKAN TGL 5 Juni 2026 - 5 Agustus 2026

| No. | Nomor Permohonan | Tanggal Permohonan | Nomor              | Nama Indikasi Geografis    |
|-----|------------------|--------------------|--------------------|----------------------------|
| 1   | IG132025000038   | 31 Desember 2025   | 019/E-IG/VI/A/2026 | Kopi Liberika Prangat Baru |

Jakarta, 5 Juni 2026  
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan  
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.  
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 31 Desember 2025  
Tanggal Penerima : 5 Juni 2026

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Liberika Prangat Baru  
Kewarganegaraan : WNI  
Negara : Indonesia  
Alamat : Desa Prangat Baru, Jalan Poros Samarinda Bontang KM 60, Kecamatan Marangkayu,  
Provinsi : Kalimantan Timur  
Kab/Kota : Kabupaten Kutai Kartanegara  
Kode Pos : 75385

**Data Kuasa/Konsultan**

Nama :  
Alamat :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : Kopi Liberika Prangat Baru  
Label Indikasi Geografis



## Abstrak

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu wilayah pengembangan kopi di Indonesia yang menunjukkan peningkatan minat budidaya dan produksi dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu daerah yang memiliki karakteristik khas adalah Desa Prangat Baru, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Wilayah ini berada pada kawasan perbukitan dan dataran bergelombang dengan kondisi agroklimat tropis basah yang mendukung pertumbuhan kopi Liberika secara optimal. Kopi Liberika Prangat Baru dibudidayakan pada ketinggian rendah hingga menengah dengan curah hujan yang cukup merata sepanjang tahun, suhu udara relatif hangat, serta tingkat kelembapan yang tinggi. Kondisi lingkungan tersebut, yang dipadukan dengan jenis tanah setempat dan praktik budidaya tradisional masyarakat, berpengaruh langsung terhadap karakter fisik dan mutu biji kopi yang dihasilkan. Faktor alam dan faktor manusia tersebut membentuk keunikan Kopi Liberika Prangat Baru yang membedakannya dari kopi Liberika dari wilayah lain. Indikasi Geografis berperan penting dalam memberikan perlindungan hukum dan nilai tambah terhadap Kopi Liberika Prangat Baru sebagai produk khas daerah. Perlindungan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk, menjaga konsistensi mutu, serta memperkuat identitas kopi lokal di pasar nasional maupun internasional. Permohonan Indikasi Geografis Kopi Liberika Prangat Baru diajukan oleh Perkumpulan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Liberika Prangat Baru. Produk yang dihasilkan meliputi kopi biji mentah (green bean), kopi sangrai (roasted bean), dan kopi bubuk (ground coffee). Kopi Liberika Prangat Baru memiliki karakter cita rasa khas berupa aroma buah tropis, nuansa woody dan smoky, serta aftertaste yang relatif panjang.

